

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil observasi diperairan situ bagendit bahwa kualitas perairan Situ Bagendit adalah buruk hingga cukup baik dengan tingkat pencemaran sedang hingga ringan. Bahan ajar berbasis masalah berdasarkan penilaian pakar memperoleh nilai rata-rata 4,17 dengan presentasi 79,83 dengan kriteria Valid. Adapun penilaian mahasiswa rata-rata sebesar 80,63 dengan kriteria baik. Peningkatan hasil belajar aspek penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa diperoleh dengan rata-rata *n-gain* sebesar 0,64 dengan kategori sedang. Bahan ajar berbasis masalah yang dikembangkan untuk perkuliahan biologi air tawar dapat meningkatkan kemampuan penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan dengan pengembangan bahan ajar berbasis masalah memberikan beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis:

Pengembangan bahan ajar berbasis masalah memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang bersifat kontekstual. Bahan ajar berbasis masalah yang dikembangkan ini, masalah-masalah disajikan dalam bentuk *study case*. Masalah yang digunakan adalah masalah dari kehidupan nyata yang sering ditemui mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan mahasiswa tertarik untuk belajar mandiri ataupun kelompok. PBL menempatkan masalah sebagai fokus pembelajaran, tanpa masalah tidak mungkin terjadi proses pembelajaran. Pemecahan masalah dilakukan menggunakan pendekatan berpikir ilmiah (deduktif-induktif; sistematis-empirik). Penggunaan bahan ajar berbasis masalah dalam pembelajaran juga efektif dalam mengatasi pencapaian hasil belajar mahasiswa.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian bahan ajar berbasis masalah, secara praktis dapat diterapkan dan digunakan pada proses pembelajaran pada mata kuliah biologi air tawar materi bioindikator plankton dalam meningkatkan hasil belajar pada program studi pendidikan biologi universitas pendidikan indonesia. Disamping itu bahan ajar berbasis masalah akan menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan kognitif yang lebih tinggi, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Wawasan mahasiswa juga tentu akan meluas karena dalam pembelajaran mahasiswa berinteraksi dengan banyak sumber belajar, baik dari temannya sendiri maupun narasumber lain, yang masing-masing memiliki cakrawala berpikir sendiri-sendiri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi:

Saran pemanfaatan

Penggunaan pembelajaran berbasis masalah dalam bahan ajar serta penerapannya di dalam pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama, maka perlu sebuah kajian tentang perencanaan waktu pada awal semester sebelum pembelajaran dimulai agar pada proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Saran Diseminasi

Dengan banyaknya respon positif dan saran yang diberikan, bahan ajar ini sebaiknya harus tetap disempurnakan agar dapat diterima oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Mengingat bahan ajar yang dikembangkan saat ini masih hanya mencakup pembahasan tentang keanekaragaman plankton, maka a) pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat mencakup pembahasan tentang semua aspek kualitas perairan air tawar, tetap memberikan nilai-nilai

pembelajaran berbasis masalah sebagai dasar pengembangan bahan ajar, b) banyaknya tahapan yang dilalui dalam proses pengembangan bahan ajar ini, harus dilakukan dengan cermat, seksama dan terbuka. Tahap pengembangan bahan ajar ini dimulai dari analisis pendahuluan sampai tahap uji validasi dan uji terbatas, dalam aspek kebahasaan harus diperhatikan karena merupakan salah satu elemen penting yang dapat memberikan kemudahan bagi pengguna bahan ajar untuk memahami materi yang disampaikan.